UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP PADA PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA

(Studi Kasus pada Yayasan Pemberdayaan Masyarakat dalam Bahasa dan Budaya-Yayasan Kartidaya)

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : MERY

NIM : 125100726

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	MERY
NIM	:	125100726
PROGRAM/JURUSAN	:	S1/AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI	:	AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI	:	ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP PADA PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA (STUDI KASUS PADA YAYASAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM BAHASA DAN BUDAYA-YAYASAN KARTIDAYA)

Jakarta, 7 Juli 2014

Pembimbing

(F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E, M.Si, Ak.CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/ SKRIPSI

NAMA	:	MERY
NO.MAHASISWA	:	125100726
PROGRAM/JURUSAN	:	S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI	:	AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI	:	ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP PADA PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA (STUDI KASUS PADA YAYASAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM BAHASA DAN BUDAYA – YAYASAN KARTIDAYA)

TANGGAL : JULI 2014 KETUA PENGUJI :

( )

TANGGAL : JULI 2014 ANGGOTA PENGUJI :

( )

TANGGAL : JULI 2014 ANGGOTA PENGUJI :

( )

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP PADA PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA (STUDI KASUS PADA YAYASAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM BAHASA DAN BUDAYA-YAYASAN KARTIDAYA)

Organisasi nirlaba adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik perhatian public untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter) namun pada tujuan sosial. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas sehingga dapat dijadikan sebagai dasar membuat keputusan-keputusan ekonomi. Penelitian ini dilakukan di Yayasan Kartidaya untuk memudahkan pencatatan laporan keuangannya berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi langsung kepada yayasan kartidaya. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasikan kendala-kendala dalam penyusunan laporan keuangan serta menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yayasan kartidaya mampu menerapkan SAK ETAP.

Nonprofit organization is an organization whose principal targeted to support an issue or matter in attracting public attention to a non-commercial purposes, without any attention to the things that are for profit (monetary) but the social purpose. The financial statements serve as a tool to analyze the financial performance that can provide information about the financial position, performance and cash flows that can be used as a basis for making economic decisions. This research was conducted at the Foundation Kartidaya to facilitate the recording of financial statements based on accounting standards entities without public accountability (SAK ETAP). Data were collected by means of interviews and observations directly to the foundation kartidaya. The study was conducted to identify the constraints in the preparation of the financial statements and the preparation of financial statements in accordance with SAK ETAP. The results showed that the foundation kartidayais able to apply SAK ETAP.

Keywords *: Non-profit organization, Financial Report, SAK ETAP*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Selama proses peyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kesulitan. Namun, berkat bantuan, bimbingan dan dorongan semangat dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dengan sepenuh hati kepada semua pihak yang telah berkontribusi, khususnya kepada:

1. Bapak F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E, M.Si, Ak. CA, selaku dosen pembimbing yang dengan sepenuh hati dan kesabaran telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukan yang berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sarwidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Sri Wahyuni, S.E., M.Si., BKP, selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Papa, Mama, Cici Sally, Koko Tony, Dede Charles, dan William Wong yang telah banyak memberikan dorongan semangat, doa, dan kasih sayangnya.
5. Para dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan mendidik selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

6. Teman-teman seperjuangan Aling, Jessica, Ellis, Denna, Evianna, Anthoni, Ria, Merry, dan Alvin. yang telah banyak membantu dan memberikan saran, doa dan dukungan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan memberkati dan melimpahkan kasih-Nya kepada mereka yang telah memberikan segala dukungan, bantuan dan bimbingan kepada penulis. Skripsi ini jauh dari sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Jakarta, 7 Juli 2014

Mery

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Ruang Lingkup 4

D. Perumusan Masalah 4

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 5

F. Sistematika Pembahasan ……..……..… 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Tinjauan Pustaka 7

1. Pengertian Akuntansi 7

2. Kegunaan Akuntansi 9

3. Pengertian Laporan Keuangan 9

4. Tujuan Laporan Keuangan 10

5. Pengertian Organisasi Nirlaba..... 12

6. Ciri-ciri Organisasi Nirlaba 13

7. Pengertian Yayasan 14

8. SAK ETAP 14

a. Pengertian SAK 14

b. Pengertian SAK ETAP 15

c. Karakteristik Kualitatif Informasi Laporan Keuangan 16

d. Unsur-Unsur Laporan Keuangan SAK ETAP..... 18

9. Penyajian Laporan Keuangan..... 26

B. Kerangka Pemikiran……..... 28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian 30

B. Teknik Pengumpulan Data 30

1. Studi Pustaka 31

2. Penelitian Lapangan ……. 31

C. Teknik Pengolahan Data 32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Yayasan 33

1. Profil Yayasan 33

2. Visi Misi 34

3. Kegiatan Yayasan..... 35

4. Struktur Organisasi …… 36

B. Analisis Penerapan SAK ETAP & Pembahasan 39

1. Laporan Keuangan 39

2. Hasil Evaluasi Penerapan SAK ETAP Pada Yayasan Kartidaya 40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 59

B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perbandingan antara perlakuan akuntansi laporan keuangan Yayasan Kartidaya dengan perlakuan akuntansi berdasarkan SAK ETAP 41

Tabel 4.2 Laporan Neraca Yayasan Kartidaya tahun 2011 berdasarkan SAK ETAP 50

Tabel 4.3 Laporan Neraca Yayasan Kartidaya tahun 2012 berdasarkan SAK ETAP 52

Tabel 4.4 Laporan Laba Rugi Yayasan Kartidaya tahun 2011 berdasarkan SAK ETAP 55

Tabel 4.5 Laporan Laba Rugi Yayasan Kartidaya tahun 2012 berdasarkan SAK ETAP 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi 8

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran..... 28

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Yayasan Kartidaya 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Posisi Keuangan Yayasan Kartidaya tahun 2011.

Lampiran 2. Laporan Posisi Keuangan Yayasan Kartidaya tahun 2012.

Lampiran 3. Laporan Aktivitas Yayasan Kartidaya tahun 2011.

Lampiran 4. Laporan Aktivitas Yayasan Kartidaya tahun 2012.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi saat ini, kesulitan yang dialami organisasi nirlaba dalam mendapatkan bantuan kredit beberapa diantaranya adalah adanya prosedur pengajuan yang sulit dan dianggap berbelit-belit seperti adanya persyaratan jaminan (*collateral*) dan laporan keuangan yang diminta oleh pihak perbankan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, organisasi nirlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter). Organisasi nirlaba meliputi gereja, sekolah negeri, derma publik, rumah sakit dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi jasa sukarelawan, serikat buruh, asosiasi profesional, institut riset, museum dan beberapa para petugas pemerintah.

Masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan organisasi nirlaba adalah mengenai pengelolaan keuangan. Karena banyak organisasi nirlaba yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana. Namun dalam kenyataannya, pengelolaan keuangan pada organisasi nirlaba membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik agar sesuai dengan dasar penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar dan lebih mudah dipahami oleh pihak internal maupun eksternal .

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi keuangan ditujukan untuk memenuhi sebagian besar pemakai. (Martani,dkk :2012)

Laporan keuangan merupakan laporan yang sangat bermanfaat pada organisasi nirlaba, sama seperti pada dunia usaha. Dalam dunia organisasi nirlaba, pendapatan yang sedikit di atas *break-even*-nya saja itu sudah dianggap kinerja yang bagus. Laba neto yang besar biasanya justru mengindikasikan jasa yang diberikan masih kurang dari yang diharapkan. Namun tingkat rugi yang terlalu rendah juga akan menjadikannya bangkrut, sama seperti dunia usaha.(Halim,dkk: 2003)

Kehadiran Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau lebih dikenal dengan (SAK ETAP) diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk organisasi nirlaba dalam menyajikan laporan keuangan. SAK ETAP juga diharapkan menjadi solusi permasalahan internal organisasi. Tujuan dari SAK ETAP sendiri yakni untuk memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil dan menengah. SAK yang berbasis IFRS (SAK Umum) ditujukan bagi entitas yang mempunyai tanggung jawab publik signifikan dan entitas yang banyak melakukan kegiatan lintas negara. SAK umum tersebut rumit untuk dipahami serta diterapkan bagi sebagain besar entitas usaha di Indonesia yang berskala kecil dan menengah. Beberapa hal SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk suatu entitas dibandingkan dengan SAK Umum dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks.

Sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP, maka standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan

menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelola usaha, kreditur, dan lembaga (IAI,2009)

Penelitian ini akan membahas mengenai penerapan SAK ETAP pada pelaporan keuangan pada Yayasan Kartidaya. Yayasan Kartidaya adalah sebuah yayasan yang berlokasi di Kebon Jeruk, Jakarta. Pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Kartidaya telah disajikan dan diungkapkan secara rutin dari periode ke periode, namun laporan keuangan ini belum pernah diaudit / dilakukan pemeriksaan baik terhadap kewajaran atas saldo yang dimiliki maupun kepatuhan terhadap standar yang berlaku.

Dengan demikian perlu dilakukan analisis lebih lanjut bagaimana penerapan pelaporan keuangan Yayasan Kartidaya. Dimana penelitian ini menggunakan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) sebagai pedoman pelaporan keuangan bagi Yayasan Kartidaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka judul yang dipilih untuk penelitian ini adalah: "ANALISIS PENERAPAN SAK ETAP PADA PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA (STUDI KASUS PADA YAYASAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM BAHASA DAN BUDAYA- YAYASAN KARTIDAYA)".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan , maka terdapat indikasi masalah yang dapat diidentifikasikan sebagai berikut : Bagaimana penerapan SAK ETAP pada pelaporan keuangan yang dimiliki oleh organisasi nirlaba (Yayasan Kartidaya) .

C. Ruang Lingkup

Walaupun yayasan merupakan organisasi nirlaba, namun pencatatan, pengkajian dan pelaporan keuangannya harus tetap diterapkan dengan baik agar bisa dipertanggungjawabkan kepada pihak internal atau pihak eksternal. Dalam penelitian ini, hanya akan membahas penerapan SAK ETAP yang terkait dengan pelaporan keuangan yayasan. Pembatasan ruang lingkup ini diharapkan dapat membuat pembahasan pada penelitian menjadi lebih terfokus pada suatu masalah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah: Penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntanbilitas publik (SAK ETAP) pada pelaporan keuangan Yayasan Kartidaya.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana penerapan laporan keuangan pada Yayasan Kartidaya telah sesuai dengan apa yang tercantum dalam standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntanbilitas publik (SAK ETAP) pada organisasi nirlaba.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Praktis:

1) Sebagai dasar penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP

2) Sebagai sarana dalam pencapaian tujuan pelaporan keuangan yang lebih mudah bagi entitas tanpa akuntabilitas publik

b. Manfaat Teoritis:

1) Hasil penelitian ini diharapakan dapat berguna untuk memperluas wawasan dan pengetahuan terkait pada studi kasus yang nyata

2) Diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian pada organisasi nirlaba atau yayasan lainnya

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah , tujuan dan manfaat penelitian ,serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori yang mendasari tiap-tiap penelitian, serta kerangka pemikiran teoritis yang terkait dengan penerapan SAK ETAP.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memuat pemilihan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai profil atau sejarah berdirinya Yayasan Kartidaya , struktur organisasinya, dan analisis terhadap penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan Yayasan Kartidaya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti menarik kesimpulan mengenai permasalahan yang dibahas pada bab-bab sebelumnya,serta memberikan saran-saran yang diperlukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Bastian, Indra. (2007). *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Bastian, Indra. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Ketiga. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Boone, L.E dan Kurtz, D.L. (2007). *Contemporary Business*. 11th Edition. Jakarta: Salemba Empat.

Copley, P.A. (2011). *Essentials of Accounting for Governmental and Not-for-Profit Organizations*. 10th Edition. New York : McGraw-Hill Companies,Inc.

Halim,A, dkk. (2003). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

Harrison, W.T., *et al*. (2011). *Financial Accounting International Financial Reporting Standards*. 8 th Edition. Singapore : Pearson Education South Asia.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Jones, S. dan Riahi, A. (2010). *Financial Accounting Theory*. 3rd edition. United Kingdom: Cengage Learning

Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. (2008). Edisi ke-4. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Kartikahadi,H, dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.

Kieso, *et al*. (2011). *Financial Accounting IFRS Edition*. United States of America : John Wiley&Sons,Inc.

Martani,Dwi. dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK*. Buku Pertama. Jakarta : Salemba Empat.

Powers, M. dan Needles, B.E. (2012). *Financial Accounting*. 11th Edition. South Western : Nelson Education.

Subramanyam dan Wild,J.J. (2009). *Financial Statement Analysis*. International Edition. New York: The McGraw-Hill Companies,Inc.

Wilson, E.R.,*et al.* (2010). *Accounting for Governmental & Non-Profit Organizations*. 15th Edition. United States : The McGraw-Hill Companies,Inc.

Wild, J.J dan Kwok, W. (2011). *Financial Accounting: Information for Decisions*. Singapore: The McGraw-Hilll Education

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI:

Nama	:	Mery
Tempat / Tgl. Lahir	:	Pematang Siantar / 20 Oktober 1992
NIM	:	125100726
Alamat	:	Jl. Dutamas Blok B9 No.17 Jakarta Barat, 11460
Telp	:	081284714470

PENDIDIKAN:

2010-2014	:	Universitas Tarumanagara Fakultas Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi
2007-2010	:	SMA Kalam Kudus, Pematang Siantar
2004-2007	:	SMP Sultan Agung, Pematang Siantar
1998-2004	:	SD Sultan Agung, Pematang Siantar

Jakarta, 7 Juli 2014
Penulis

Mery